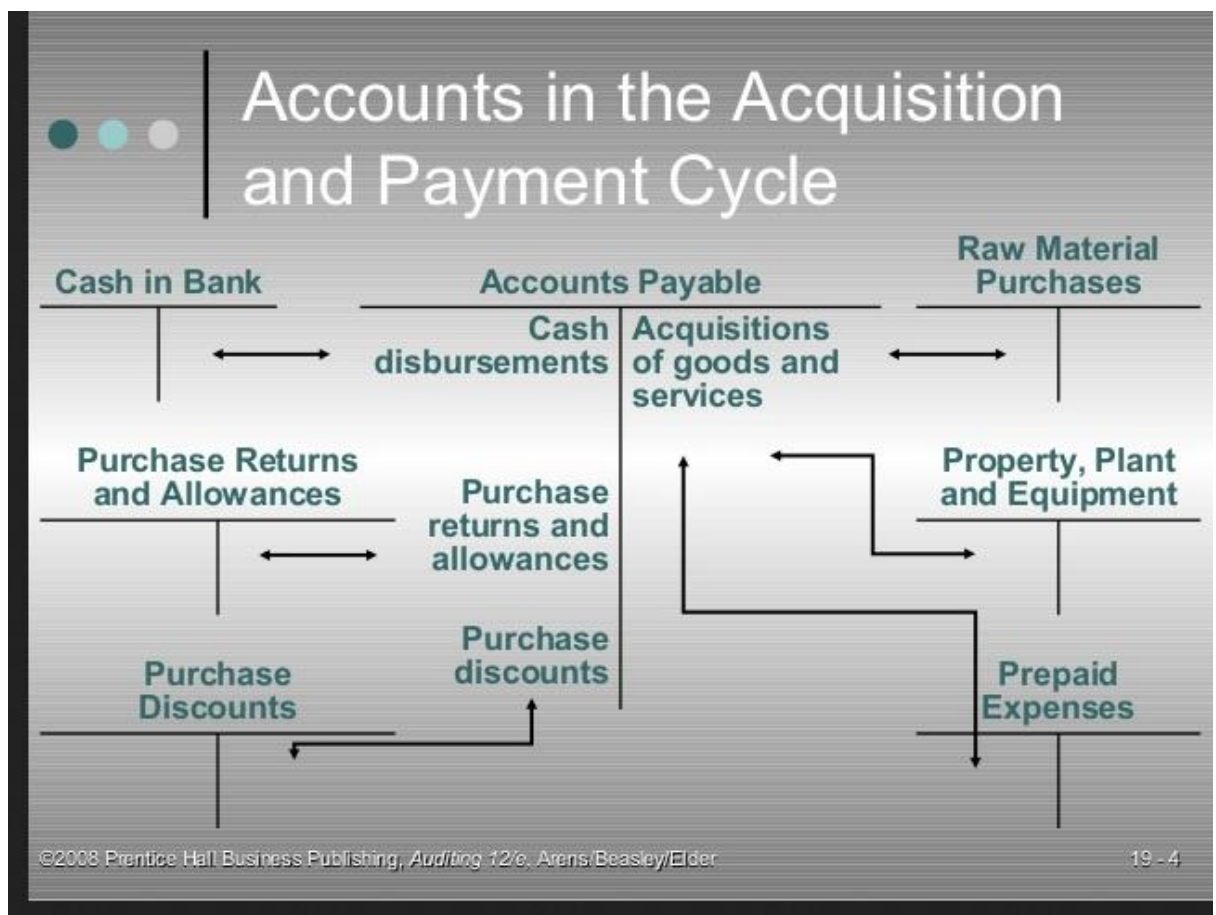


PERTEMUAN : 14

AUDIT OF THE ACQUISITION AND PAYMENT CYCLE

Hutang dagang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat. Kewajiban ini timbul karena perusahaan membeli secara kredit barang dagangan untuk dijual kembali kepada konsumen.

Penyebab timbulnya hutang dagang adalah karena adanya pembelian secara kredit, Siklus perolehan dan pembayaran terdiri dari transaksi pemerolehan barang dan jasa, dan pengeluaran kas. Tujuan audit siklus perolehan dan pembayaran untuk melihat kembali apakah akun yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Berikut siklus audit perolehan dan pembayaran.



CONTOH KASUS

Maitsaa sebagai Asisten Kantor Akuntan HARDIC & Co sedang di tugaskan untuk melakukan pemeriksaan perkiraan Hutang Dagang PT. ARISAN untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan daftar hutang dagang per 31 Desember 2018 yang telah disiapkan oleh perusahaan, Saudara melakukan konfirmasi pada tanggal 5 Januari 2019 untuk saldo yang berjumlah Rp. 5.000.000,- keatas.

Adapun hasil konfirmassi yang saudara lakukan tersebut menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

PT. ARJUNA Ujung Berung meyakini bahwa tagihannya berjumlah Rp. 14.162.500,- menurut pemeriksaan lebih lanjut ternyata selisih tersebut disebabkan adanya pengiriman bahan baku yang baru diterima perusahaan pada tanggal 4 Januari 2019.

Syarat pengiriman adalah F.O.B.destination.

PT. SEMANGAT Surabaya menyatakan bahwa tagihannya adalah sebesar Rp. 9.185.000,- selisih ini disebabkan adanya pengembalian bahan baku Cocoa Powder – Cakes sebesar Rp. 825.000,- pada tanggal 27 Desember 2018, sebagai akibat kekeliruan pengiriman seharusnya Cocoa Butter.

PT. MENTARI Bandung menyatakan tagihannya Rp. 10.010.000,-

PT. MERDEKA Jakarta menyatakan tagihannya Rp. 7.926.556,-

Konfirmasi yang lainnya tidak diperoleh jawaban.

Selanjutnya berdasarkan Konfirmasi kedua yang Saudara kirim tanggal 25 Januari 2019 untuk kreditor-kreditor yang tidak memberikan jawaban pada waktu konfirmasi pertama, menunjukkan keadaan-keadaan sebagai berikut :

PT. BANDUNG RAYA Bandung dan PT. MEGARIA Denpasar tetap tidak memberikan jawaban.

PT. SEDIH SELALU Garut dan PT. BERSAMA Bandung konfirmasinya di kembalikan oleh Kantor Pos.

Sedangkan hasil konfirmasi lainnya diperoleh jawaban yang memuaskan dan sesuai dengan pembukuan perusahaan.

Cut-off yang saudara lakukan sebelum melaksanakan Inventory Taking, Saudara mendapatkan bahwa catatan pemasukan bahan baku yang terakhir adalah dari PT. SEDIH SELALU tanggal 27 Desember 2018 berdasarkan RR. No. 600/RR/XII/82. Sedangkan bukti pengeluaran kas terakhir adalah No. 1350/CV/XII/82, tanggal 27 Desember 2018.

Untuk keperluan pemeriksaan, Saudara diberi kutipan dari beberapa sub. Ledger.

Sedangkan data lainnya yang tidak disebutkan dianggap telah saudara lakukan pengujiannya dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hal hal tersebut diatas, Saudara diminta untuk :

Menyiapkan Kertas Kerja pemeriksaan Hutang Dagang yang lengkap beserta prosedur-prosedurnya termasuk konfirmasi, ikhtisar hasil konfirmasi serta analisa lebih mendalam untuk Hutang Dagang yang kurang dapat saudara yakini kebenarannya.

(saudara diperkenankan menggunakan asumsi-asumsi yang tidak bertentangan dengan soal).

Jawab

PT. ARISAN WAE

UTANG DAGANG

31 Desember 2018

No	CREDITUR	BALANCE PER 31-12- 2018	SUBSEQUENT PAYMENT UP TO 17-2-2019
01.	PT. ARJUNA Ujung Berung	Rp. 693.880,-	Rp. -
02.	PT. Merdeka Jakarta	Rp. 6.711.056,-	Rp. 6.050.000,-
03.	PT. TEGA PATI Bogor	Rp. 11.000.000,-	Rp. 7.926.556,-
04.	PT. SENANG Jakarta	Rp. 528.660,-	Rp. 341.000,-
05.	PT. GUMBIA Surabaya	Rp. 4.631.000,-	Rp. 4.631.000,-
06.	PT. SEMANGAT Surabaya	Rp. 8.360.000,-	Rp. 7.040.000,-
07.	PT. BANDUNG RAYA Bandung	Rp. 28.446.000,-	Rp. 23.606.000,-

08.	PT. SEDIH SELALU garut	Rp. 17.275.852,-	Rp. 10.235.500,-
09.	PT. MEGARIA Denpasar	Rp. 8.360.000,-	Rp. 6.352.500,-
10.	PT. BERAMA Bandung	Rp. 6.600.220,-	Rp. 4.422.000,-
11.	PT. TEMPO Jakarta	Rp. 42.453.862,-	Rp. 33.550.000,-
12.	PT. MENTARI Bandung	Rp. 6.710.000,-	Rp. 6.710.000,-
		Rp. 141.770.530,-	Rp. 110.864.556,-

PT. ARISAN WAE
KUTIPAN MUTASI KARTU HUTANG DAGANG
31 Desember 2018

Tanggal	Transaksi	Dokumen	Debit	Credit	Balance
	PT. TEGA PATI				
21.11.18	Pili Nut Bars	553/RR/XI/18	-	1.513.820,-	11.488.125,-
20.12.18	Cash	1331/CV/XII/18	2.695.000,-	-	8.793.125,-
22.12.18	Green Mints	594/RR/XII/18	-	2.206.875,-	11.000.000,-
05.01.18	Pili Nut Bars	603/RR/I/18	-	3.162.500,-	13.282.500,-
	PT. MENTARI				
12.12.18	Caramel Layer	587/RR/XII/18	-	2.310.000,-	10.010.000,-
27.12.18	Cash	1346/CV/XII/18	3.000.000,-	-	6.710.000,-
	PT. MERDEKA				
22.12.18	Five-O-Nuts	593/RR/XII/18	-	10.340.000,-	15.895.000,-
24.12.18	Cash	1335/CV/XII/18	9.183.944,-	-	6.711.056,-
03.01.19	Five-O-Nuts	599/RR/I/19	-	1.215.500,-	7.926.556,-
06.01.19	Five-O-Nuts	606/RR/I/19	-	533.500,-	8.460.056,-
	PT. SEDIH SELALU				
13.12.18	Butter Icing	588/RR/XII/18	-	9.075.000,-	9.075.000,-
26.12.18	Sweet Goodies	600/RR/XII/18	-	8.140.352,-	17.275.852,-
	PT. MERDEKA				
14.12.18	Five-O-Nuts	590/RR/XII/18	-	1.045.000,-	4.631.000,-
05.01.18	Five-O-Nuts	598/RR/XII/18	-	1.386.000,-	6.017.000,-
09.01.19	Cash	1345/CV/XII/18	2.750.000,-	-	3.267.000,-